



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z

Ni Ketut Sukanti¹, Kadek Nanda Cahya Putra²

^{1,2}Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: ¹niketutsukanti@unr.ac.id, ²deknanda22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup. Dengan jumlah sampel 50 responden, populasi yang diteliti terdiri dari generasi z di Kecamatan Gianyar. Penelitian ini menggunakan sejumlah teknik analisis data, mencakup uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, pengujian asumsi klasik, nilai determinasi (R^2), uji-t, dan uji-F. Temuan memperlihatkan baik literasi keuangan maupun gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan dengan cara yang positif. Di saat yang sama, cara mengelola keuangan sangat dipengaruhi oleh pemahaman keuangan dan pola hidup individu. Saran berikut dapat diberikan kepada peneliti ini bahwa para generasi z di Kecamatan Gianyar harus menambah ataupun mencari informasi tentang bagaimana memaksimalkan sumber keuangan dengan benar dan tepat, juga meminimalisir gaya hidup yang bersifat konsumtif, agar tidak terjadinya permasalahan dengan pengelolaan keuangan baik dimasa sekarang ataupun di masa depan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on financial management among Generation Z in Gianyar District. The research involved 50 respondents drawn from the Generation Z population in the area. Data analysis was conducted using validity test and reliability test, multiple linear regression, classical assumption tests, coefficient of determination, t-test, and F-test. The results indicate that financial literacy and lifestyle have a positive and significant effect on financial management. This means that the higher the level of financial literacy and the wiser the lifestyle choices, the better the financial management. The study recommends that Generation Z in Gianyar District strengthen their financial knowledge and abilities in resource management, while also limiting consumptive habits to avoid financial difficulties now and in the future.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management

PENDAHULUAN

Sekarang, kemajuan teknologi telah mengubah cara masyarakat Indonesia menghabiskan uang dan mengelola keuangan mereka. Indonesia menghadapi masalah karena populasinya yang besar dan meningkatnya kecenderungan konsumtif, yang sering mengakibatkan pengelolaan keuangan yang kurang efektif. Generasi Z

jugalah melihat fenomena ini, karena mereka sering melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan manfaat atau urgensinya. Permasalahan finansial disebabkan oleh kebiasaan berpikir jangka pendek dan kurangnya kesadaran akan tanggung jawab sosial di kelompok ekonomi menengah dan atas. Akibatnya, perilaku konsumtif ini sering kali menjadi

alasan mengapa terjadi kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi (Alfida & Nurul, 2018). Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi Z tumbuh dan berkembang dalam dunia digital dalam berbagai cara. Mereka juga menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara bijak, terutama dalam menggunakan pendapatan gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengendalikan pengeluaran secara tepat (Bencsik & Machova, 2016). Diharapkan generasi muda khususnya generasi Z mampu menambah pengetahuan keuangannya sehingga hal tersebut dapat meminimalisir gaya hidup yang bersifat konsumtif dan tingkat pengelolaan keuangannya juga akan semakin baik. Hasil pra-survei menunjukkan mayoritas generasi Z di Kecamatan Gianyar belum begitu memahami konsep pengelolaan keuangan dan lebih sering menghabiskan uang untuk gaya hidup konsumtif.

Tabel 1. Data Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kecamatan Gianyar

No .	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Apakah Anda pernah membaca atau mempelajari informasi tentang pengelolaan keuangan pribadi?	13	43,3 %	7	56,7 %
2	Apakah Anda memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti anggaran,	14	46,7 %	6	53,4 %

	tabungan, dan investasi?				
3	Apakah Anda merasa kesulitan untuk menyisihkan uang untuk ditabung?	6	20%	24	80%
4	Apakah Anda rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran bulanan anda?	12	40%	18	60%
5	Apakah Anda merasa bahwa kebiasaan belanja Anda dapat mengganggu tujuan keuangan Anda?	8	26,7 %	22	73,4 %
6	Anda membeli barang/jasa berdasarkan tren atau keinginan (bukan kebutuhan) ?	24	80%	6	20%
7	Apakah Anda merasa kesulitan menabung karena gaya hidup konsumtif (belanja,	27	90%	3	10%

	hangout, dsb.)?				
8	Apakah Anda mengetahui cara untuk memulai berinvestasi dan memilih instrumen investasi yang tepat?	5	16,7 %	2 5	83,4 %
9	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk mengelola pengeluaran karena tidak memiliki cukup pengetahua n dan informasi keuangan?	2 3	76,7 %	7	23,4 %
10	Apakah Anda merasa perlu mempunyai pengetahua n dan pelatihan lebih banyak mengenai keuangan agar mencapai tujuan keuangan Anda?	2 1	70%	9	30%

Berdasarkan Tabel 1, masih banyak generasi z yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi,

berdasarkan hasil distribusi kuesioner yang dilakukan di Kecamatan Gianyar dengan 30 responden. Hal ini dianggap sebagai akibat dari gaya hidup konsumtif yang tinggi dan kurangnya pengetahuan keuangan. Menurut komentar, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengelola keuangan adalah penyebab rendahnya literasi keuangan. Mengenai gaya hidup, banyak generasi muda yang menggunakan uangnya untuk mengikuti tren atau keinginan bukan kebutuhan. Oleh karena itu, dianggap bahwa alasan mengapa seseorang gagal mengelola keuangan mereka adalah kurangnya pengetahuan mereka tentang keuangan pribadi. Dengan demikian, diasumsikan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan dan gaya hidup adalah faktor yang menentukan rendahnya tingkat pengelolaan keuangan generasi z. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan secara tepat dan dapat menunjang kesejahteraan ekonomi pribadi (Atkinson dan Messy, 2018). Gaya hidup seseorang juga mempengaruhi bagaimana mereka mengelola uang mereka, menurut Kanserina (2015), gaya hidup seseorang di dunia diwakili oleh aktivitas, minat, dan pendapatnya. Dengan kata lain, pola hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin, minat, dan kebiasaan sehari-hari mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Gianyar

Salah satu bagian dari manajemen keuangan pribadi adalah pengelolaan keuangan, yang merupakan aktivitas individu dalam mengatur sumber daya finansialnya secara terstruktur dan berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan hidup. (Sina, 2012). Menurut Yushita (2017) mengatakan hal lain yang perlu diperhatikan adalah literasi keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula

pengelolaan keuangannya. Selain itu gaya hidup juga mempengaruhi, karena seseorang yang tidak dapat mengontrol gaya hidupnya dengan tidak mengimbangi jumlah pemasukan dan pengeluaran maka dapat menghadapi permasalahan terkait pengelolaan keuangan. Bersumber penelitian yang dilakukan oleh RD Aulianingrum & R Rochmawati (2021), Ni Luh Putu Kristina Dewi dkk (2021), Ade Gunawan (2020) mengatakan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berdampak positif serta signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

H1: Literasi keuangan dan Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kecamatan Gianyar

Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang jika mereka ingin meningkatkan kualitas hidup mereka dengan mengetahui bagaimana mengatur dan mengalokasikan sumber daya mereka dengan cara yang tepat dan efisien (Lusardi, 2012). Menurut Anggraeni (2015) Setiap orang harus memahami dan menguasai literasi keuangan karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan mereka dan pengambilan keputusan keuangan mereka. Dengan demikian, pemahaman tentang keuangan menjadi hal yang wajib bagi setiap orang dimasa depan dapat mengambil keputusan yang tepat. Bersumber penelitian yang ditemukan RD Aulianingrum & R Rochmawati (2021), Ni Luh Putu Kristina Dewi dkk (2021), Ade Gunawan (2020) menyatakan Literasi keuangan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.

H2: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara

parsial terhadap Pengelolaan keuangan generasi Z di Kecamatan Gianyar

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Gianyar

Gaya hidup merupakan perilaku yang menggambarkan seseorang bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Penting untuk menetapkan prioritas apa yang dibutuhkan seseorang. Ini akan membantu mereka menjadi lebih disiplin dalam membuat keputusan tentang bagaimana mereka membelanjakan uang mereka, membangun gaya hidup yang lebih baik, dan menghindari permasalahan karena biaya gaya hidup yang lebih besar daripada pendapatannya. Gaya hidup yang baik dapat mempengaruhi cara individu mengelola sumber finansialnya saat ini ataupun yang akan datang (Siregar, dkk 2023). Berdasarkan hasil penelitian Puspa Setfi Anggraini & Idham Cholid (2022), RD Aulianingrum & R Rochmawati (2021), Ni Luh Putu Kristina Dewi dkk (2021), Ade Gunawan (2020) mengatakan Gaya Hidup berdampak positif dan signifikan pada Pengelolaan keuangan.

H3: Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kecamatan Gianyar

METODE

Pada penelitian metode yang digunakan adalah kuantitatif, karena berfokus pada data numerik yang dianalisis secara statistik. Lokasi penelitian disebut sebagai tempat penelitian. Studi ini dilakukan di Kecamatan Gianyar. Seluruh generasi z, yang berjumlah 100.613 orang dan memenuhi kriteria penentuan sampel, adalah subjek penelitian ini. Sampel diambil menggunakan teknik Purposive random sampling, dimana mendapatkan jumlah sampel sejumlah 50 responden dengan menggunakan rumus slovin. Untuk

mendapatkan informasi, studi ini melakukan pengumpulan data menggunakan berbagai metode seperti obeservasi dan penyebaran kuesioner baik secara offline maupun online. Data utama diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan lima pilihan jawaban dan skala likert yang dapat dipilih dengan lima jawaban alternatif. Selanjutnya, untuk memastikan keakuratan dan ketepatan kuesioner penelitian, data disusun secara tabel dan diuji untuk validitas dan reliabilitas. Sebelum analisis regresi, asumsi klasik seperti multikolonearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas digunakan. Analisis determinasi, regersi linear berganda, uji-t, dan uji-F digunakan untuk melakukan pemeriksaan tambahan pada data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Koefisien Korelasi	Standar	Ket.
Pengelolaan Keuangan (Y)			
Y1	0,791	0,30	Valid
Y2	0,726	0,30	Valid
Y3	0,794	0,30	Valid
Y4	0,758	0,30	Valid
Y5	0,795	0,30	Valid
Literasi Keuangan (X ₁)			
X1.1	0,834	0,30	Valid
X1.2	0,799	0,30	Valid
X1.3	0,660	0,30	Valid
X1.4	0,730	0,30	Valid
X1.5	0,785	0,30	Valid
Gaya Hidup (X ₂)			
X2.1	0,783	0,30	Valid
X2.2	0,689	0,30	Valid
X2.3	0,845	0,30	Valid
X2.4	0,803	0,30	Valid
X2.5	0,828	0,30	Valid

Bersumber Tabel 2, dengan menyebarkan kuesioner kepada 50 responden, seluruh indikator variabel yang ada dalam penelitian ini, dikatakan valid karena nilai koefisien korelasinya $> 0,30$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabe 1	Jumla h Instru men	Cronba ch's Alpha	Stan dar	Ket
Pengel olaan Keuang an	5	0,831	>0,7 0	Relia bel
Literasi Keuang an	5	0,821	>0,7 0	Relia bel
Gaya Hidup	5	0,848	>0,7 0	Relia bel

Bersumber Tabel 3, seluruh variabel tergolong reliabel karena masing-masing memperoleh nilai alpha diatas 0,70.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample

Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	50
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
Mean	
Std. Deviation	4.35136217
Most Extreme Differences	
Absolute	.113
Positive	.102
Negative	-.113
Test Statistic	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)	.129 ^c

Bersumber Tabel 4 model memenuhi asumsi normalitas karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan nilai $0,129 > 0,05$, maka data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonearitas

Tabel 5. Uji Multikolonearitas

	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		VIF
Model	Tolerance		
1	LiterasiKeuangan	.985	1.015
	GayaHidup	.985	1.015

Bersumber Tabel 5, keseluruhan variabel bebas memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Maka

tidak ditemukan bukti multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.777	1.322		3.612	.001
LiterasiKeuangan	-.094	.071	-.191	-1.322	.193
GayaHidup	.019	.068	.040	.274	.785

Bersumber Tabel 6, setiap model menunjukkan signifikansi $> 0,05$. Ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak ada di seluruh hasil model regresi ini.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	11.606	2.173
Literasi Keuangan	0.136	0.145
Gaya Hidup	0.146	0.139

Dengan menggunakan data dari Tabel 7, persamaan regresi akan menjadi $Y = 11.606 + 0.136X_1 + 0.146X_2$ sehingga memberikan informasi yakni:

$a = 11.606$	secara statistik memperlihatkan jika literasi keuangan dan gaya hidup tidak mengalami perubahan, maka nilai prediksi sejumlah 11.606
$b_1 = 0,136$	secara statistik menunjukkan apabila literasi keuangan mengalami peningkatan sejumlah 1 satuan, maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,136. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi

	cara mengelola keuangan pribadi.
$b_2 = 0,146$	secara statistik memperlihatkan jika gaya hidup mengalami peningkatan sejumlah 1 satuan, maka pengelolaan keuangan meningkat sejumlah 0,146. Artinya gaya hidup yang baik berpengaruh terhadap cara mengelola keuangan pribadi.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 ^a	.046	.005	4.443

Bersumber Tabel 8, didapatkan R Square sejumlah 0,46.

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,046 \times 100\%$$

$$D = 4,6\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) memiliki pengaruh 4,6% terhadap pengelolaan keuangan (Y). Sementara yang tersisa, yaitu 100% dikurangi 4,6% = 95,4% dapat berasal dari variabel lain.

d. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.166	2.723		1.530	.133
LiterasiKeuanga	.367	.110	.378	3.345	.002
GayaHidup	.421	.104	.458	4.053	.000

Nilai t-hitung yaitu 3,345 lebih besar dari t-tabel 1,677 dan sig 0,002 lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5% (0,05), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, karena t-hitung yaitu 4,053 lebih

besar dari t-tabel 1,677 dan sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 di tingkat signifikansi 5% (0,05).

e. Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.023	2	10.511	17.979	.000 ^b
Residual	27.477	47	.585		
Total	48.500	49			

Didapatkan nilai F-hitung $19,979 > F_{tabel} 3,20$ serta sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap Pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kecamatan Gianyar

Bersumber hasil penelitian, ditemukan variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Perihal ini terbukti dari F_{hitung} sejumlah $17,979 > F_{tabel}$ sejumlah $3,20$ serta sig. $0,000 < 0,05$. Berarti literasi keuangan dan gaya hidup yang baik dapat membuat pengelolaan keuangan semakin terjaga.

Pengaruh Literasi keuangan terhadap Pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kecamatan Gianyar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan generasi z di Kecamatan Gianyar. Hal ini dibuktikan dari $t_{hitung} = 3,345$ dibandingkan $t_{tabel} = 1,677$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta signifikansi $0,002 < 0,05$. baik. Dengan demikian, semakin baik literasi seseorang, semakin optimal kemampuan dalam mengelola keuangan.

Pengaruh Gaya hidup terhadap Pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kecamatan Gianyar

Penelitian ini juga menemukan bahwa gaya hidup memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Temuan tersebut ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 4,053$ dibandingkan $t_{tabel} = 1,677$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti semakin baik gaya hidup yang dimiliki semakin baik pula kemampuan pengelolaan keuangannya.

KESIMPULAN

Temuan pada studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan generasi z di Kecamatan Gianyar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Sehingga semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, jadi semakin baik pula cara mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan generasi z di Kecamatan Gianyar juga dipengaruhi oleh gaya hidup, maka semakin baik gaya hidupnya pengeluaran juga dapat diminimalisir sehingga pengelolaan keuangan dapat terjaga. Secara bersamaan, literasi keuangan dan gaya hidup memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan generasi Z dalam mengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfida, dan Kurnia Nurul. 2018. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pedagang Di Pasar Baru Gresik. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2),1-43.

Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, pendapatan, perencanaan keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pengrajin tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi*

- Riset Mahasiswa Manajemen, 3(2),*
178-187.
- Anggraeni, B. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, 10(2),* 42-52
- Atkinson, A., & Messy, F. (2018). Literasi Keuangan. In Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (p. 7). Rajawali Pers.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 15(2),* 198-206.
- Bencsik, A., & Machova, R. (2016). Knowledge sharing problems from the viewpoint of intergeneration management. in ICMLG2016 - 4th International Conferenceon Management, Leadership and Governance: *ICMLG (2016),* 42-54.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS. *Jurnal on Education, 5(4),* 12986–12999.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 4(2),* 23-35.
- Kanserina, D. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(1).1-9.*
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2012). Financial Literacy Around The World:An Overview. *Journal of PensionEconomics and Finance, 10 (4):* 497–508
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(3),* 1245-1248.
- Sina, P. G., & Andris, Noya. (2012). “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi”. *Jurnal Manajemen, 2(3)* 171-187.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 6(1),* 11-26.